



# **Pengukuran Kinerja**

---

## **Sektor Publik**

---

# Sistem pengukuran kinerja SP

adalah Sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur *finansial dan nonfinansial*

---

# Maksud Pengukuran Kinerja SP

1. Untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah
2. Untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan
3. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan

---

# Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja

1. Mengkomunikasikan strategi secara lebih baik
2. Mengukur kinerja finansial dan non-finansial secara berimbang
3. Mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi mencapai *goal congruence*
4. Untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual & kemampuan kolektif yang rasional

---

# Manfaat Pengukuran Kinerja

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan utk menilai kinerja manajemen
2. Memberikan arah utk mencapai target kinerja
3. Utk memonitor & mengevaluasi pencapaian kinerja
4. Sebagai dasar utk memberikan penghargaan & hukuman

---

# Manfaat Pengukuran Kinerja

5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan & pimpinan
6. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan telah terpenuhi
7. Membantu memenuhi proses kegiatan instansi pemerintah
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif

---

# Informasi yang digunakan untuk pengukuran kinerja

## 1. Informasi Finansial

- Penilaian laporan kinerja finansial diukur berdasarkan pada anggaran yg telah dibuat dgn menganalisis antara kinerja aktual dgn yang dianggarkan
- Analisis varians berfokus pada
  - Varians pendapatan
  - Varians pengeluaran
- Setelah dilakukan analisis varians, maka dilakukan indentifikasi sumber penyebab terjadinya varians.

---

# Informasi yang digunakan untuk pengukuran kinerja

## 2. Informasi Non Finansial

- Teknik pengukuran kinerja yang komprehensif yang banyak dikembangkan adalah Balanced Scorecard
- Pengukuran kinerja berdasarkan aspek non finansial dan finansial



---

# Empat aspek *Balanced Scorecard*

1. Perspektif finansial  
(*financial perspective*)
  1. Perspektif kepuasan pelanggan  
(*customer perspective*)
  2. Perspektif efisiensi proses internal  
(*internal process efficiency*)
  3. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan  
(*learning and growth perspective*)
-

---

Variabel kunci adalah variabel yang mengidindikasi faktor – faktor yang menjadi penyebab kesuksesan organisasi

---

# Karakteristik Variabel kunci

1. Menjelaskan faktor pemicu keberhasilan & kegagalan organisasi
2. Sangat *volatile* & dpt berubah dgn cepat
3. Perubahannya tdk dpt diprediksi
4. Jika trjdi perubahan perlu diambil tindakan segera
5. Variabel tsbt dpt diukur, baik scr lgsng maupun melalui ukuran antara (*surrogate*)

---

# Peranan Indikator Kinerja

- Pengukuran kinerja dilakukan dgn mengembangkan variabel kunci yang sudah teridentifikasi menjadi indikator kinerja
- Indikator kinerja dpt berbentuk faktor keberhasilan utama organisasi & indikator kinerja kunci

---

Penentuan indikator kinerja perlu mempertimbangkan komponen berikut :

1. Biaya Pelayanan (*cost of service* )
2. Penggunaan (*utilization* )
3. Kualitas & standar pelayanan (*quality and standard* )
4. Cakupan pelayanan (*coverage* )
5. Kepuasan (*satisfaction* )

- 
- Indikator biaya biasanya diukur dlm bentuk biaya unit
  - Indikator penggunaan membandingkan antara supply of service dengan public demand

- 
- Indikator kualitas dan standar pelayanan merupakan indikator yang paling sulit diukur
  - Indikator kepuasan biasanya diukur melalui metode jajak pendapat secara langsung

---

*Value For Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah

Istilah “Ukuran Kinerja” pada dasarnya berbeda dgn istilah “Indikator Kinerja”



---

## Mekanisme penentuan indikator kinerja membutuhkan:

1. Sistem perencanaan & pengendalian
2. Spesifikasi teknis & standarisasi
3. Kompetensi teknis & profesionalisme
4. Mekanisme ekonomi & pasar
5. Mekanisme sumber daya manusia

---

# Kriteria pokok manajemen publik :

1. Ekonomi
2. Efisiensi
3. Efektivitas
4. Transparansi dan
5. Akuntabilitas publik

- 
- Indikator kinerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan
  - Indikator *value for money*: indikator alokasi biaya, dan indikator kualitas pelayanan
  - Indikator kinerja harus dpt dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal

---

## Konsep Value For Money (3E):

### Ekonomi

pembelian brg & jasa dgn tgkt kualitas tertentu pd hrg terbaik (Spending less)

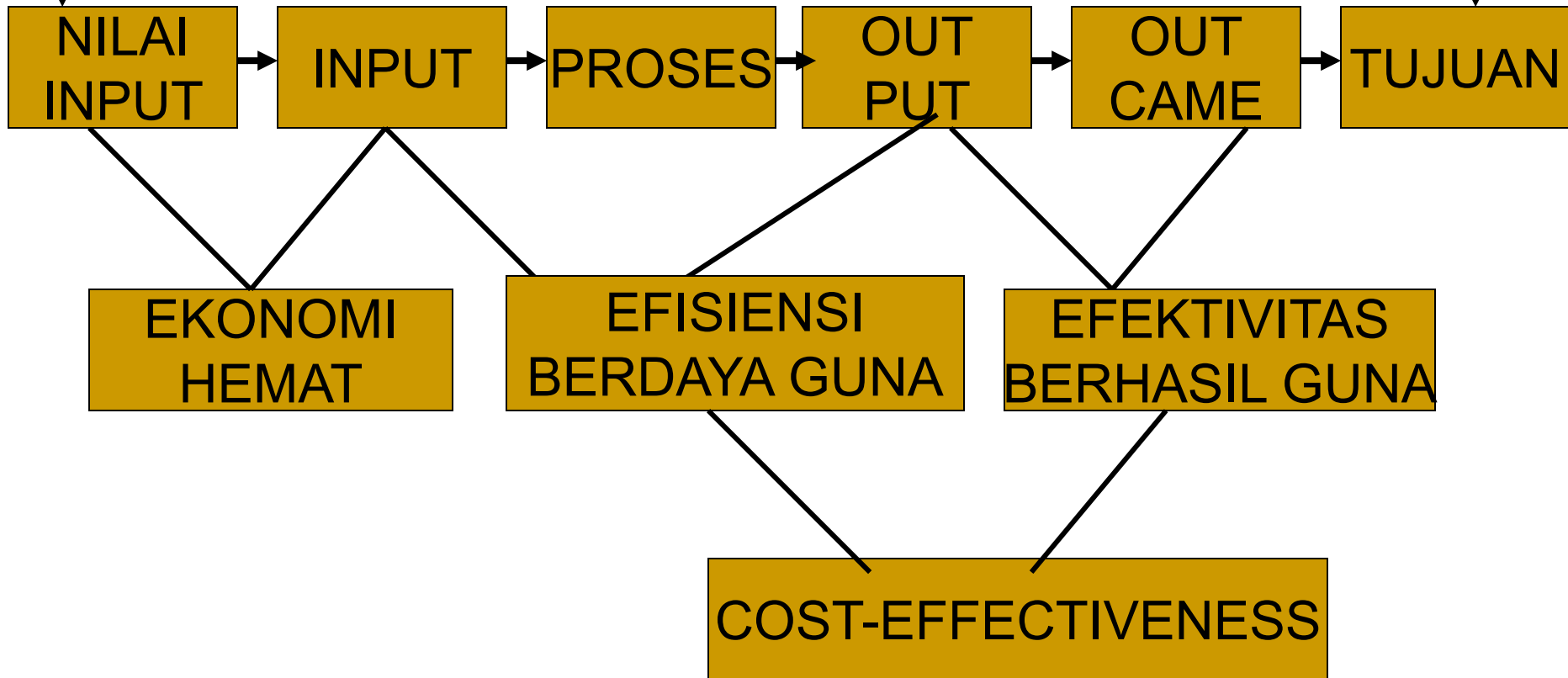
### Efisiensi

output tertentu dpt dicapai dgn sumber daya yg serendah – rendahnya (spending well)

### Efektivitas

kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (spending wisely)

# Pengukuran Value For Money



---

# Langkah2 Pengukuran VFM

## Pengukuran Ekonomi

- Mempertimbangkan masukan yang dipergunakan
- Ekonomi merupakan ukuran relatif

---

# Langkah2 Pengukuran VFM

## Pengukuran Efisiensi

- Diukur dengan rasio antara output dengan input
- Semakin besar output dibandingkan input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi organisasi
- Efisiensi = Output / Input

---

# Langkah2 Pengukuran VFM

## Pengukuran Efektivitas

- Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya
- Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dgn efektif



---

# Langkah2 Pengukuran VFM

## Pengukuran Outcome

- Outcome merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat
- Outcome lebih tinggi nilainya daripada output.

---

# Estimasi indikator kinerja :

- Kinerja tahun lalu
- *Expert judgment*
- Trend
- Regresi

Hasil kebijakan ada 3, yaitu :  
Keluaran, akibat, dan dampak